

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan verifikatif. Berdasarkan sumber data, data termasuk kedalam data sekunder, yaitu data harga saham, inflasi, nilai tukar rupiah terhadap US dollar, dan suku bunga karena data-data yang diperoleh untuk penelitian tersebut merupakan data yang dipublikasi oleh Bursa Efek Indonesia, dan Bank Indonesia.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang datanya terdiri dari angka yang dapat dihitung secara statistik.

Berdasarkan pengumpulan datanya, data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data runtut waktu (*time series*) dari bulan Januari 2015 sampai dengan Desember 2019. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel inflasi, nilai tukar, dan suku bunga terhadap Harga saham Pada Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Bursa Efek Indonesia, yang beralamat di Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53. Jakarta Selatan 12190, Indonesia. Penelitian dilakukan pada perusahaan sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih 11 bulan, mulai bulan Oktober 2019 sampai dengan bulan Agustus 2020.

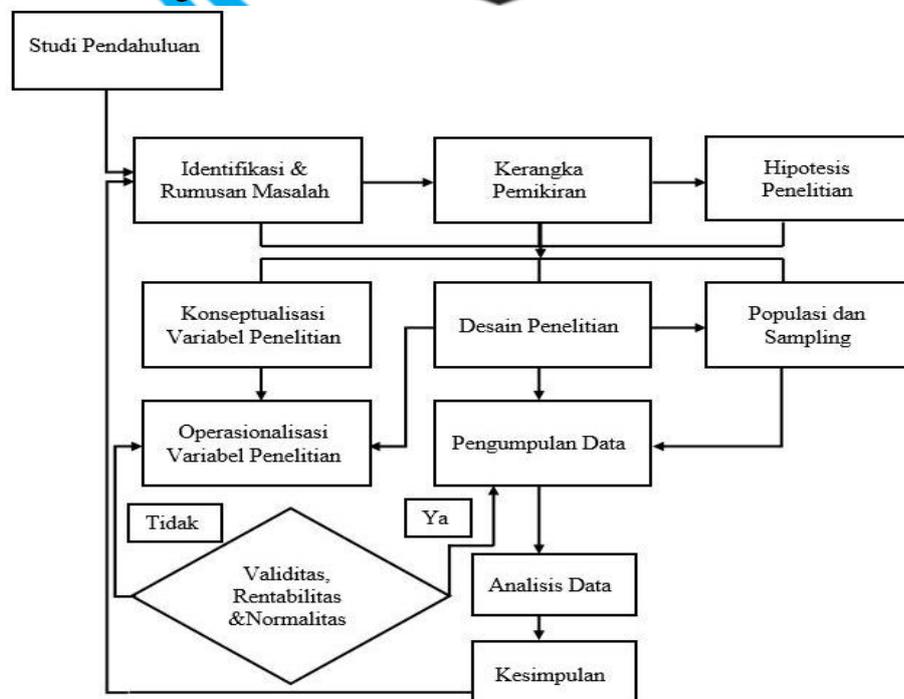
Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Penelitian 2019/2020											
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agu	
1	Penulisan Proposal	■	■										
2	Perbaikan Proposal	■	■	■	■	■	■						
3	Seminar Proposal							■					
4	Pengumpulan Data								■				
5	Analisis Data									■			
6	Penulisan Skripsi										■		
7	Perbaikan Skripsi										■		
8	Sidang Skripsi											■	

Sumber: Data Olahan Peneliti (2020)

3.3 Desain Penelitian

Tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penelitian yang dilakukan penulis, digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1
Desain Penelitian

Sumber: Buku panduan skripsi UBP (2020)

Gambar desain penelitian tersebut, menjelaskan mengenai tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penelitian. Tahap awal yang dilakukan peneliti adalah melakukan studi pendahuluan mengenai objek yang diteliti, yaitu perusahaan-perusahaan sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Latar belakang penelitian menggunakan data yang diperoleh dengan observasi secara tidak langsung melalui Bursa Efek Indonesia dan situs online lembaga resmi lainnya, serta melakukan perbandingan data yang dimiliki dengan data pada penelitian terdahulu. Tahap selanjutnya, menentukan identifikasi masalah yang ada pada latar belakang sebagai dasar dalam membuat kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

Peneliti membuat desain penelitian lalu melakukan konseptualisasi atas variabel yang akan diteliti dengan beberapa literatur dan studi pustaka yang sesuai dengan tema penelitian untuk kemudian diperoleh definisi mengenai variabel-variabel penelitian tersebut.

Tahap selanjutnya pada penelitian yaitu menentukan populasi dan kemudian menentukan sampel yang akan diteliti. Dari jumlah sampel yang telah diketahui dapat diperoleh data-data perusahaan otomotif untuk kemudian dikumpulkan dan dianalisis melalui Analisis Regresi linier berganda. Tahapan terakhir, setelah dilakukan analisis data maka penulis dapat menarik kesimpulan atas hasil analisis tersebut dan menginterpretasikannya.

3.4 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

3.4.1 Definisi Variabel

Berdasarkan bentuk dan ragam variabel, penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat/tergantung).

a. Variabel Independen (variabel bebas)

Menurut Burhan Bungin (2017:72), Variabel bebas adalah variabel yang menentukan arah atau perubahan tertentu pada variabel tergantung, sementara variabel bebas berada pada posisi yang lepas dari pengaruh variabel tergantung.

1) Inflasi (X1)

Menurut Yan (2019:36), Inflasi menggambarkan kondisi ketika harga barang secara umum mengalami kenaikan terus-menerus atau menurunnya nilai riil uang dalam negeri (rupiah). Kenaikan harga satu atau dua barang belum dapat dikatakan sebagai inflasi, kecuali jika barang tersebut berdampak luas terhadap barang lain (atau mengakibatkan kenaikan harga barang lain). Indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat inflasi adalah indeks harga konsumen (IHK).

2) Nilai Tukar (X2)

Menurut Musdalifah Azis, Sri Mintarti dan Maryam Nadir (2015:267), Nilai tukar adalah perbandingan persentase perubahan antara mata uang dalam negeri dengan mata uang luar negeri.

3) Suku Bunga (X3)

Menurut Boediono (2014:76), suku bunga adalah harga dari penggunaan dana investasi (*loanable funds*). Tingkat suku bunga merupakan salah satu indikator dalam menentukan apakah seseorang akan melakukan investasi atau menabung.

b. Variabel Dependen (variabel terikat/tergantung)

Menurut Burhan Bungin (2017:72), Variabel tergantung adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.

1) Harga Saham (Y)

Menurut Eduardus Tandelilin (2017:133), Harga saham merupakan cerminan dari ekspektasi investor terhadap faktor-faktor *earning*, aliran kas, dan tingkat *return* yang diisyaratkan investor, yang mana ketiga faktor tersebut juga sangat dipengaruhi oleh kinerja ekonomi makro.

3.4.2 Operasionalisasi Variabel

Variabel penelitian adalah gejala variabel yang bervariasi yaitu faktor-faktor yang dapat berubah-ubah ataupun dapat diubah untuk tujuan penelitian (Burhan Bungin, 2017:72).

Tabel 3.2
Operasional Variabel

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala	Satuan ukuran
Inflasi (X_1)*	Kebijakan Moneter dan Kebijakan Fiskal Pemerintah	Tingkat Inflasi	Rasio	% (Persen)
Nilai Tukar (X_2 **)	Kurs Rp/USD	Kurs Tengah BI	Rasio	Rp (Rupiah)
Suku Bunga (X_3 ***)	Kebijakan Pemerintah	BI Rate	Rasio	% (Persen)
Harga Saham (Y ****)	Harga Penutupan (<i>Closing Price</i>)	Harga Saham penutupan	Rasio	Rp (Rupiah)

Sumber: * Yan (2019:36)

** Musdalifah Azis, Sri Mintarti dan Maryam Nadir (2015:267)

*** Sunariyah (2013:80), dan

**** Eduardus Tandelilin (2017:133)

3.5 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Sumber Data

Setyo Tri Wahyudi (2017:11), Dalam menganalisa dan menampilkan informasi pada suatu fenomena, dibutuhkan keberadaan data. Berdasarkan sumber datanya, penelitian menggunakan data sekunder.

Data sekunder merupakan data yang telah diolah dan dipublikasi oleh instansi tertentu, misalnya data yang dipublikasi oleh Badan Pusat Statistik, Bank Indonesia, maupun lembaga lainnya.

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Setyo Tri Wahyudi (2017:31), Pengumpulan data merupakan suatu proses yang berkaitan dengan upaya mendapatkan suatu data. Teknik pengumpulan data penelitian menggunakan studi literatur.

Studi literatur adalah suatu cara pengumpulan data dengan cara menelusuri bagian atau seluruh data yang telah dicatat atau dilaporkan oleh peneliti sebelumnya, mempelajari dasar teori, mengkaji dan memahami sumber-sumber data seperti buku, artikel, jurnal dan sejenisnya yang berhubungan dengan data yang akan diteliti.

3.6 Teknik Penentuan Data

3.6.1 Populasi

Populasi penelitian merupakan keseluruhan (*Universum*) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya (Burhan Bungin, 2017:109).

Penelitian ini dilakukan untuk meneliti apakah inflasi, nilai tukar dan suku bunga memiliki pengaruh terhadap Harga saham pada perusahaan subsektor Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh Harga saham yang ada pada sektor Otomotif dan Komponen yakni berjumlah 13 perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 3.3
Populasi Penelitian

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Tanggal Pencatatan
1	ASII	Astra International Tbk	04/04/1990
2	AUTO	Astra Otoparts Tbk	15/06/1998
3	BOLT	Garuda Metalindo Tbk	07/07/2015
4	BRAM	Indo Kordsa Tbk	05/09/1990
5	GDYR	Goodyear Indonesia Tbk	01/12/1980
6	GJTL	Gajah Tunggal Tbk	08/05/1990
7	IMAS	Indomobil Sukses Internasional Tbk	15/09/1993
8	INDS	Indospring Tbk	10/08/1990
9	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk	05/02/1990
10	MASA	Multistrada Arah Sarana Tbk	09/06/2005
11	NTPS	Nipress Tbk	24/07/1991
12	PRAS	Prima Alloy Steel Universal Tbk	12/07/1990
13	SMSM	Selamat Sempurna Tbk	09/09/1996

Sumber: www.idx.co.id (diolah, 2019)

3.6.2 Sampel

Sampel penelitian diambil menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *sampling* ini digunakan pada penelitian yang lebih mengutamakan tujuan penelitian daripada sifat populasi dalam menentukan sampel penelitian (Burhan Bungin, 2017:126).

Kriteria pengambilan sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan termasuk dalam sektor Otomotif dan Komponen di Bursa Efek Indonesia

2. Perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia Sejak Januari 2015-Desember 2019.
3. Perusahaan yang sahamnya aktif selama Januari 2015-Desember 2019.
4. Perusahaan tidak memiliki harga saham yang bernilai ekstream.

Jumlah populasi pada sektor Otomotif dan Komponen yang memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel adalah sebanyak 3 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 yaitu:

Tabel 3.4
Sampel Penelitian

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Tanggal Pencatatan	Banyaknya Data (n)
1	AUTO	Astra Otoparts Tbk	15/06/1998	60
2	GJTL	Gajah Tunggal Tbk	08/05/1990	60
3	IMAS	Indomobil Sukses Internasional Tbk	15/09/1993	60
Total Data Penelitian (n)				180

Sumber: www.idx.co.id (diolah, 2019)

Berdasarkan tabel 3.4 jumlah data (n) pada sampel penelitian selama periode 2015-2019 adalah sebanyak 180. Pengambilan waktu penelitian diambil selama 5 tahun.

3.7 Rancangan Analisis dan Uji Hipotesis

Penelitian ini menggunakan metode penelitian analisis deskriptif dan verifikatif dengan empat jenis uji dalam menganalisis data, yaitu uji asumsi klasik, regresi linier berganda, uji hipotesis dan uji koefisien determinasi (R^2) menggunakan program SPSS 16.0 Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh inflasi, nilai tukar dan suku bunga terhadap Harga saham perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.

3.7.1 Analisis Deskriptif

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.

Menurut Sugiyono (2014:21) metode analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

3.7.2 Analisis Verifikatif

a. Uji Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif adalah pengolahan data untuk tujuan mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sample atau populasi. (V. Wiratna, 2015:19)

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji Normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. (Duwi Priyatno, 2014:90).

Untuk menguji apakah data penelitian berdistribusi secara normal atau tidak, penelitian menggunakan uji Kolmogorov smirnov. Uji *one sample* Kolmogorov smirnov digunakan untuk mengetahui distribusi data, apakah mengikuti distribusi normal, poisson, uniform atau exponential. Dalam hal ini untuk mengetahui apakah distribusi residual terdistribusi normal atau tidak. Residual berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih dari 0,05. (Duwi Priyatno, 2014:94)

2) Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas merupakan uji untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi dalam penelitian, terjadi ketidaksamaan varian dari residual yang diamati. Apabila varian yang diamati bersifat tetap, keadaan ini disebut sebagai homoskedastisitas. Sebaliknya, jika varian yang diamati berubah dari satu pengamatan dengan pengamatan lain, kondisi data disebut heteroskedastisitas. (Fajri Ismail, 2018:220).

Model regresi yang baik apabila tidak terdapat indikasi heteroskedastisitas pada data. Dalam penelitian ini mendeteksi adanya indikasi heteroskedastisitas atau tidaknya suatu data yaitu dengan mengamati *scatter plot* antara nilai prediksi terikat (ZPRED) dengan residual (SRESID).

Menurut Duwi Priyatno (2014:113), Dasar kriteria dalam pengambilan keputusan menggunakan metode scatter plot, yaitu:

- Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas
- Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3) Uji Multikolinieritas

Pada analisis regresi linier berganda dilakukan uji multikolinieritas karena variabel independennya lebih dari satu dalam satu model regresi. Multikolinieritas artinya antar variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna (koefisien korelasi tinggi atau bahkan 1). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna di antara variabel bebasnya (Duwi Priyatno, 2014:164).

Menurut Ghozali dari buku Duwi Priyatno (2014:165), cara untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinieritas antara lain dengan melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan Tolerance, apabila nilai VIF kurang dari 10 dan Tolerance lebih dari 0,1 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas.

Rumus untuk menentukan nilai VIF untuk menguji kolineritas dan multikolinieritas sebagai berikut:

$$VIF = \frac{1}{(1 - R_j^2)}$$

4) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi linier terdapat korelasi yang kuat secara positif maupun negative. Apabila hasil perhitungan ditemukan adanya korelasi pada data, maka hal tersebut diasumsikan terjadinya permasalahan autokorelasi (Fajri Ismail, 2018:215).

Dalam penelitian ini uji autokorelasi yang digunakan adalah uji Durbin-Watson. Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi dengan uji Durbin-Watson yaitu:

- Angka DW di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif
- Angka DW diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi
- Angka DW diatas +2 berarti ada autokorelasi negative.

Rumus untuk menguji auto korelasi dengan menggunakan Durbin-Watson sebagai berikut:

$$d = \frac{\sum_{t=2}^n (e_t - e_{t-1})^2}{\sum_{t=1}^n e_t^2}$$

c. Analisis Regresi Linier

Duwi Priyatno (2014:135) Analisis regresi linier adalah analisis untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis regresi linier dibedakan menjadi regresi linier sederhana dan regresi linier berganda, yaitu sebagai berikut:

1) Regresi Linier Sederhana

Duwi Priyatno (2014:135) Analisis Regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen.

Persamaan regresi linier sederhana pada penelitian sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Dimana:

Y = Variabel dependen

X = Variabel independen

a = Konstanta

b = Koefisien

2) Regresi Linier Berganda

Duwi Priyatno (2014:164) Regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen.

Persamaan regresi linier berganda pada penelitian sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \varepsilon$$

Dimana:

Y = Harga Saham

X_1 = Inflasi

X_2 = Nilai Tukar

X_3 = Suku bunga

a = Konstanta

b = Koefisien

ε = Error

d. Koefisien Determinasi (R^2)

Zulfikar (2016:168), Untuk mengetahui besar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan nilai R^2 . Koefisien Determinasi digunakan untuk mengitung besarnya pengaruh atau kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat.

Dalam penelitian, koefisien determinasi yang digunakan untuk mengukur besarnya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen adalah *adjusted R^2* , karena variabel independen (x) yang digunakan lebih dari 2 variabel.

Persamaan koefisien Determinasi pada penelitian sebagai berikut:

$$CD = r \times r \times 100\%$$

Dimana:

CD = Koefisien Determinasi

r = Koefisien korelasi

e. Uji Hipotesis

1) Uji t

Uji t (*t-test*) merupakan uji statistik yang sering kali ditemui dalam masalah-masalah praktis statistika. Uji t termasuk dalam golongan statistika parametrik. Uji t digunakan ketika informasi mengenai nilai *variance* (ragam) populasi tidak diketahui (Syofian Siregar, 2017:127).

Kriteria pengujian Uji t berdasarkan t tabel dan signifikansi sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima.

Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

2) Uji f

Pengujian F atau pengujian model digunakan untuk mengetahui apakah hasil dari analisis regresi signifikan atau tidak, dengan kata lain model yang diduga tepat/sesuai atau tidak. Jika hasilnya signifikan, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sedangkan jika hasilnya tidak signifikan, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak (Zulfikar, 2016:169).

Kriteria pengujian uji f berdasarkan F tabel sebagai berikut:

H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

